



## Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Ni Kadek Dila Ardianingsih**

Universitas Mahendradatta

**Ni Wayan Suartini**

Universitas Mahendradatta

**I Nyoman Gede Supraptha**

Universitas Mahendradatta

Alamat: Jl. Ken Arok No.12 Peguyangan, Kec. Denpasar Utara, Bali

Korespondensi penulis: [dilaardai28@gmail.com](mailto:dilaardai28@gmail.com)

**Abstract.** *This research was carried out on industrial companies on the Indonesian Stock Exchange (IDX) with the title "Analysis of the influence of profitability, asset structure and liquidity on the capital structure of textile and garment industrial companies listed on the IDX". This research uses quantitative data with secondary data sources. This research uses purposive sampling, The sample data in this research is 18 samples from the 2019-2021 period. This research uses multiple linear analysis techniques, partially this research states that 1) Profitability has a significant effect on capital structure, 2) Asset structure has a significant effect on capital structure, 3) Liquidity has a significant effect on capital structure, 4) profitability, structure assets and liquidity together (simultaneously) have a significant effect on capital structure. In the determination test it was found that the magnitude of the influence of profitability, asset structure and liquidity on capital structure was 93.6%, while it was 6.4% (100% - 93.6%) is influenced by other factors on the capital structure of companies in the Textile and Garment Sub-Sector Industry for the 2019-2021 period, explained by variables outside the independent variables of this research.*

**Keywords:** *Profitabilit, Structue Asset, Liquidity, Capital Structure.*

**Abstrak.** Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di BEI”. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data sekunder, dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, data sample dalam penelitian ini yaitu 18 sample dari periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda, secara parsial peneliti ini menyatakan bahwa 1) Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal, 2) Struktur Aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal, 3) Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal, 4) profitabilitas, struktur ktiva dan likuiditas secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal Dalam uji determinasi didapatkan bahwa besarnya pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal adalah sebesar 93,6% Sedangkan sebesar 6,4% (100% - 93,6%) dipengaruhi oleh faktor lain terhadap struktur modal pada perusahaan Industri Sub Sektor Tekstil dan Garment periode 2019-2021 dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel independen penelitian ini.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, Struktur Modal.

## **LATAR BELAKANG**

Keberhasilan pembangunan suatu negara menunjukkan adanya pertumbuhan perekonomian yang berkembang secara positif. Banyaknya perusahaan industri yang berkembang saat ini di Indonesia menciptakan adanya suatu persaingan yang ketat, khususnya pada perusahaan Industri sub sektor tekstil dan garment hal ini mengakibatkan setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja perusahaan mereka agar tujuan perusahaan dalam memaksimalkan dan meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai. Industri tekstil dan Garment merupakan sektor manufaktur yang mencatatkan pertumbuhan paling tinggi pada triwulan III pada tahun 2019 sebesar 15,08 persen pencapaian tersebut dapat melampaui pertumbuhan ekonomi yang sebesar 5,02 persen pada periode yang sama, pada peta jalan making Indonesia 4.0 industri tekstil dan garment menjadi salah satu dari lima sektor manufaktur yang sedang diprioritaskan perkembangannya, kinerja dari industri tekstil dan produk tekstil (TPT) nasional semakin kompetitif di kancah global karena telah memiliki daya saing yang tinggi.

Struktur modal yang akan memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan, Sumber dana perusahaan dicerminkan oleh modal dari luar dan modal sendiri yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Jika DER semakin tinggi, maka nilai perusahaan akan meningkat selama DER belum sampai pada titik optimalnya sesuai dengan *trade-off theory*. Profitabilitas (laba) yang diperoleh perusahaan merupakan sumber pendanaan bagi perusahaan di masa yang akan datang. Profitabilitas juga merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen yang dihitung oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan. Perhitungan laba rugi membantu pemakai laporan keuangan meramalkan arus kas masa depan, penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba.

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur aktiva merupakan faktor internal, yang dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Oleh karena itu, menjadi penting untuk mengetahui bagaimana struktur aktiva berpengaruh dalam penentuan struktur modal tersebut. Likuiditas pada sebuah perusahaan akan memberikan gambaran mengenai adanya kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dinyatakan dengan likuid sedangkan yang tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dinyatakan illikuid.

Penelitian ini dilakukan karena dalam beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk mengangkat tema penelitian ini dengan judul “**Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Sub Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Pada BEI.**”

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Struktur Modal**

Struktur modal adalah perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena struktur modal akan memberikan efek kepada posisi keuangan perusahaan yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Kesuma (2009) besar kecilnya angka rasio struktur modal menunjukkan banyak sedikitnya jumlah pinjaman jangka panjang daripada modal sendiri yang diinvestasikan pada aktiva tetap yang digunakan untuk memperoleh laba operasi. Semakin besarnya angka rasio struktur modal berarti semakin banyak jumlah pinjaman jangka panjang, sehingga semakin banyak bagian dari laba operasi yang digunakan untuk membayar beban bunga tetap, dan semakin banyak aliran kas yang digunakan untuk membayara angsuran pinjaman, akibatnya semakin sedikit jumlah laba bersih sesudah pajak yang akan diterima oleh perusahaan. Perbandingan antara utang dan ekuitas dikenal dengan istilah rasio *leverage*. Rasio leverage dievaluasi dengan rumus rasio utang terhadap ekuitas (*debt-to-equity ratio*).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, semakin besar tingkat keuntungan/laba, semakin baik pula manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno,2018:222). Profitabilitas merupakan suatu ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan dengan melihat efisiensi dari penggunaan modalnya. Perhitungan profitabilitas dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan manajemen perusahaan mengendalikan usaha secara efisien. Penelitian tentang profitabilitas suatu perusahaan ada berbagai cara, maka tidak mengherankan bila ada beberapa perusahaan yang mempunyai perbedaan dalam menentukan suatu alternatif untuk menghitung profitabilitas. Menurut Menurut Kasmir (2016, dalam wage, 2021) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari

keuntungan Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

### **Struktur Aktiva**

Struktur Aktiva adalah perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva. Menurut Weston (2010) Struktur aktiva merupakan rasio antara aktiva tetap dan total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau perbandingan baik dalam artian absolute maupun dalam artian relative antara aktiva lancar maupun aktiva tetap. Menurut Subramanyam (2014:271) mengartikan bahwa aktiva sebagai aset, aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan yang bertujuan menghasilkan laba. Menurut Tias (2014) struktur aktiva adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan agar dapat memberikan manfaat pada masa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki Struktur Aktiva yang baik pasti akan memiliki aset yang cukup dalam mendanai kegiatan operasionalnya cenderung menggunakan hutang yang lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang sedikit.

### **Likuiditas**

Menurut Brigham (2010), Posisi likuiditas perusahaan berhubungan dengan apakah perusahaan mampu melunasi kewajibannya yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban lancar. Menurut Tias (2014), Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaannya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi cenderung menggunakan sumber pendanaan internal untuk mendanai kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan tersebut memiliki hutang yang rendah. Menurut Hery (2018:149) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016:7) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam

meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh variabel bebas/independen (X1) yaitu Profitabilitas, (X2) yaitu Struktur Aktiva, dan (X3) yaitu Likuiditas terhadap variabel terikat/dependen (Y) yaitu Struktur Modal Perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan 18 sampel dari perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) adapun sampel dari 18 perusahaan industri tekstil dan garment sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Sempel Perusahaan Tekstil dan Industri**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	PT. Argo Pantes Tbk
3	BELL	PT. Trisula Textile Industries Tbk
4	CNTX	PT. Century Textile Industry Tbk
5	ERTX	PT. Eratex Djaya Tbk
6	ESTI	PT. Ever Shine Tbk
7	HDTX	PT. Panasia Indo Resources Tbk
8	MYTX	PT. Asia pasific Investama Tbk
9	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk
10	POLU	PT. Golden Flower Tbk
11	POLY	PT. Asia Pasific Fibers Tbk
12	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk
13	SSTM	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk
14	STAR	PT. Buana Artha Anugerah Tbk
15	TFCO	PT. Tifico fiber Indonesia Tbk
16	TRIS	PT. Trisula Internasional Tbk
17	UCID	PT. Uni- Charm Indonesia Tbk
18	ZONE	PT. Mega Perintis Tbk

Sumber: Data idx, 2023

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang sudah disusun dan diolah dengan metode statistik. Menurut Sugiyono (2019:194) mengungkapkan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain maupun melalui dokumen. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa laporan Keuangan Tahunan perusahaan, jurnal, buku-buku referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik bahasan dalam penelitian ini.

Teknik dan Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019) Studi Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari laporan penelitian, buku-buku ilmiah, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Data inilah yang nantinya akan dipakai untuk ditambahkan ke dalam tulisan, sehingga dalam penelitian menggunakan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Menurut Hikmawati (2020:84) teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik pengmpulan data berdasarkan catatan –

catatan dari peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dalam bentuk tulisan, gambar ataupun karya – karya monumental dari seseorang.

Dalam penelitian terdapat metode untuk menganalisis data dalam sebuah penelitian yaitu :

### **1. Analisis Deskriptif**

Sugiyono (2019:206) mengungkapkan analisis deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Multikolinearitas**

Ghozali (2018:107) mengungkapkan bahwa uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*).

#### **b. Uji Autokorelasi**

Ghozali (2018:111) mengungkapkan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linier ada korelasi atau kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya).

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Ghozali (2018:137) mengungkapkan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan *variancedan residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Normalitas**

Ghozali (2018:161) mengungkapkan bahwa uji normalitas yaitu pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak.

### **3. Analisis Regresi Linear Berganda**

Wirawan (2017:267) mengungkapkan bahwa analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari dua variabel yaitu satu variabel terikat  $Y$ , dengan dua atau lebih variabel bebas. Kuat lemahnya hubungan antar variabel tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasinya.

#### 4. Uji Kelayakan Model

##### a. Uji F

Menurut Ghozali (2018:98) uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

##### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nata Wirawan (2017:274) mengungkapkan bahwa koefisien determinasi merupakan ukuran kesesuaian atau ketepatan garis regresi terhadap sebaran datanya, atau menunjukkan proporsi total variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas yang tunggal.

#### 5. Uji Hipotesis ( Uji – t)

Menurut Ghozali (2018:98) uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda, uji kelayakan modal yang terdiri dari uji F, uji koefisien determinasi, uji t dengan bantuan software analisis statistik SPSS *for Windows*.

### HASIL

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4. 1**  
**Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	54	0,00	0,88	0,0696	0,12364
Struktur Aktiva	54	0,00	0,90	0,3919	0,25765
Likuiditas	54	0,06	312,79	15,7806	60,73337
Struktur Modal	54	0,00	114,29	5.2031	16,13575

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Pada Uji Statistik Deskriptif menunjukkan, bahwa hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif yang dapat diketahui dari rasio Profitabilitas, dengan menggunakan perhitungan *Return On*

*Asset (ROA)* pada 18 perusahaan Industri Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI pada periode 2019 – 2021, diketahui jumlah pengukuran (N) 54 . Bahwa nilai rata-rata sebesar 0,0696, nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,88, dan std deviation 0,12364 yang berarti bahwa kecenderungan dari data nilai Profitabilitas di setiap tahunnya pada masa penelitian maka memiliki tingkat penyimpangan sebesar 0,12364.

Nilai rata – rata dari Struktur Aktiva dengan menggunakan perhitungan *Structur Asset* sebesar 0,3919, nilai minimum 0,00 sebesar dan nilai maksimum 0,90 sebesar dengan nilai standar deviasi sebesar 0,25765 yang berarti bahwa kecenderungan data nilai Struktur Aktiva di setiap tahunnya pada masa penelitian memiliki tingkat penyimpangan sebesar 0,25765.

Nilai rata – rata Likuiditas dengan menggunakan perhitungan *Current Ratio (CR)* sebesar 15,7806 nilai minimum sebesar 0,06 dan nilai maksimum sebesar 312,79 dengan nilai standar deviasi sebesar 60,73337 yang berarti bahwa kecenderungan data nilai likuiditas di setiap tahunnya pada masa penelitian memiliki tingkat penyimpangan sebesar 60,73337.

Nilai rata – rata pada Struktur Modal dengan menggunakan perhitungan *Debt To Equity Ratio (DER)* sebesar 5.2031, nilai minimum sebesar 0,00 , dan nilai maksimum sebesar 114,29 dengan nilai deviasi sebesar 16,13575 yang berarti bahwa kecenderungan data nilai Struktur Modal di setiap tahunnya pada masa penelitian memiliki tingkat penyimpangan sebesar 16,13575.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. 2**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	0,988	1,012
	Struktur Aktiva	0,903	1,107
	Likuiditas	0,898	1,114
a. Dependent Variable: Struktur Modal			

*Sumber: Data Sekunder diolah, 2023*



Berdasarkan tabel 4.2 tersebut diketahui bahwa nilai VIF variabel Profitabilitas =  $1,012 < 10$ , variabel Struktur Aktiva =  $1,107 < 10$  dan variabel Likuiditas =  $1,114 < 10$ , untuk nilai *tolerance* variabel Profitabilitas =  $0,988 > 0,1$ , variabel Struktur Aktiva =  $0,903 > 0,1$  dan variabel Likuiditas =  $0,898 > 0,1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak terjadi Multikolinearitas, sehingga dapat dilanjutkan untuk melakukan pengujian selanjutnya.

#### b) Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 3**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,969 <sup>a</sup>	0,940	0,936	1.54551	1,641
a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset, Struktur Asset					

*Sumber: Data Sekunder diolah, 2023*

Berdasarkan tabel terlihat hasil uji autokorelasi menggunakan Uji Durbin-Watson (DW-test) diperoleh nilai sebesar 1,641 dengan jumlah variabel bebas 3 maka  $n = 54$ ,  $d = 1,641$  untuk nilai  $dL$  dan  $dU$  dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin – Watson, sebesar  $dL = 1,4851$  dan  $dU = 1,6383$ , sehingga

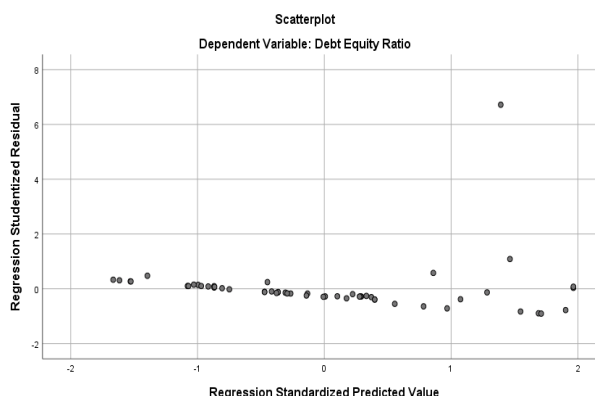
$$dU < d < 4-dU$$

$$1,6383 < 1,641 < 4-1,6383$$

$$1,6383 < 1,641 < 2,3617$$

Berdasarkan hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak ada autokorelasi.

## 1. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 4.1**

### Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Dari hasil pengujian Uji Heterokedastisitas yang menggunakan grafik *scatterplot* pada gambar 4.1, menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), serta menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

## 2. Uji Normalitas

**Tabel 4.4**

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05359225
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.087
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan pada hasil Uji Normalitas dapat diketahui pada nilai signifikansi Monte Carlo Sig. (2- tailed) sebesar  $0,071 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari

hasil penelitian ini berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan untuk pengujian selanjutnya.

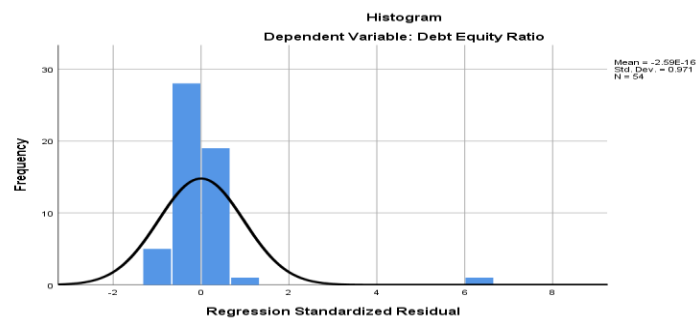


**Gambar 4. 2**

### Uji Normalitas P-Plot

*Sumber: Data Sekunder diolah, 2023*

Grafik diatas menunjukkan bahwa lengkungnya menunjukkan bentuk P-P Plot disekitar garis regresi. Grafik P-P Plot diatas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Dengan demikian, bahwa model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.



**Gambar 4. 3**

### Uji Normalitas Histogram

*Sumber: Data Sekunder diolah, 2023*

Pada gambar 4.3 menunjukkan Grafik Histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda.

Tabel 4.5

#### Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-3,882	0,433		-8,957	0,000	
	Return On Asset	-4,214	1,727		-0,085	-2,440	0,018
	Structur Asset	23,569	0,867		0,995	27,181	0,000
	Current Ratio	0,009	0,004		0,090	2,451	0,018

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -3,882 + -4,214 + 23,569 + 0,009 + 0,433$$

### 4. Uji Kelayakan Model

#### a. Uji F

Tabel 4.6

#### Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1856,191	3	618,730	259,034	.000 <sup>b</sup>
	Residual	119,430	50	2,389		
	Total	1975,621	53			
a. Dependent Variable: Struktur Modal						
b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset, Structur Asset						

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Hasil uji F pada tabel 4.6 menunjukkan nilai F hitung sebesar 259,034. dengan signifikansi adalah  $0 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh simultan antara *Return On Asset*, *Structur Asset*, dan *Current Ratio* secara simultan (besama-sama) terhadap variabel terikat *Debt To Equity Ratio* perusahaan Perusahaan Industri Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI pada Periode 2019-2021 .

#### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4. 7**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,969 <sup>a</sup>	0,940	0,936	154551
a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset, Struktur Aktiva				
b. Dependent Variable: Struktur Aktiva				

*Sumber: Data Sekunder diolah, 2023*

Pada Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square adalah sebesar 0,936. Dengan demikian besarnya pengaruh Return On Asset, Structur Aseet, dan Current Ratio terhadap Debt To Equity Ratio adalah sebesar 93,6% Sedangkan sebesar 6,4% (100% - 93,6%) dipengaruhi oleh faktor lain terhadap Debt To Equity Ratio pada perusahaan Industri Sub Sektor Tekstil dan Garment dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel independen penelitian ini.

c. Uji Hipotesis (Uji – t)

Tabel 4. 8 Uji Hipotesis (Uji – t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,882	0,433		-8,957	0,000
Return On Aset	-4,214	1,727	-0,085	-2,440	0,018
Struktur Aset	23,569	0,867	0,995	27,181	0,000
Current Ratio	0,009	0,004	0,090	2,451	0,018
a. Dependent Variable: Struktur Modal					

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* memiliki nilai t hitung sebesar -2,440 serta nilai signifikan sebesar 0,018 yang lebih kecil atau sama dengan 0,05, sehingga H0 ditolak yang berarti bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio*, H1 diterima. Variabel *Struktur Aset* memiliki nilai t hitung sebesar 27,181 serta nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 ditolak yang berarti bahwa *Struktur Aset* berpengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio*, H2 diterima. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai t-hitung sebesar 2,451serta nilai signifikan sebesar 0,018 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H0 ditolak yang berarti *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio*, H3 diterima.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI.

Hasil dari pengujian hipotesis pertama, bahwa Profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*), diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,018 \leq 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $-2,440 < 2,00575$  menunjukkan bahwa Profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh signifikan terhadap Struktur (*Return On Asset*), hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (*Return On Asset*) sebesar -4,214 menunjukkan arah negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa

Profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) pada Perusahaan Industri Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh suatu keuntungan dari hasil usaha maupun dari pendapatan investasinya, pada perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang tinggi maka dapat membiayai kegiatan operasionalnya.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nikita Hayu Prasasti (2018) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal, namun pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardiansyach (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

## **2. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar Di BEI.**

Hasil pengujian hipotesis kedua, bahwa Aktiva (Struktur Aktiva ) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*), diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,00 \leq 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $27,181 > 2,00575$  menunjukkan bahwa Struktur Aktiva ( Structur Asset) berpengaruh signifikan terhadap Struktur (*Debt Equity Ratio*) , hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel Struktur Aktiva ( Structur Asset) sebesar 23,569 menunjukkan arah positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Aktiva ( Structur Asset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) pada Perusahaan Industri Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021.

Pada Perusahaan yang memiliki Aktiva tetap tinggi atas total aktiva maka akan cenderung mengalokasikan dananya namun jika perusahaan mengurangi proporsi pada struktur aktiva maka akan meningkatkan minat pada perusahaan dalam mencari pendanaan dari pihak eksternal.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nikita Hayu Prasasti (2018) dan Ayu Indira Dewiningrat (2018) yang menyatakan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal, namun pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasa Nurrohim KP (2008) yang menyatakan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

### **3. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar Di BEI.**

Hasil pengujian hipotesis ketiga, bahwa Likuiditas ( *Current Ratio* ) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal ( *Debt Equity Ratio* ), diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,018 \leq 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $2,451 > 2,00575$  menunjukkan bahwa Likuiditas ( *Current Ratio* ) berpengaruh signifikan terhadap Struktur ( *Debt Equity Ratio* ), hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel Likuiditas ( *Current Ratio* ) sebesar 0,009 menunjukkan arah positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas ( *Current Ratio* ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal ( *Debt Equity Ratio* ) pada Perusahaan Industri Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021.

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu maka perusahaan tersebut dapat dinyatakan likuid, begitu juga sebaliknya jika suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu maka perusahaan tersebut dapat dikatakan ilikuid.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yona Putri, dkk (2020 ) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal, namun pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mutiara Kusnadi, dkk (2022) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

### **4. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar Di BEI.**

Berdasarkan pada hasil uji statistik F pengaruh profitabilitas, aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F-hitung sebesar  $259,034 > 2,776$  dengan nilai koefisien yang menunjukkan arah positif, sehingga pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI pada Periode 2019-2021. Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Likuiditas berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa secara bersama-sama naik turunnya variabel Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Likuiditas berpengaruh terhadap besar kecilnya Struktur Modal pada perusahaan.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan untuk penelitian dari 18 sample perusahaan industri sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021 diperoleh hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*).
- b. Struktur Aktiva ( *Structur Asset*) berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*).
- c. Likuiditas ( *Current Ratio* ) berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*).
- d. Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Likuiditas berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa secara bersama-sama naik turunnya variabel Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Likuiditas berpengaruh terhadap besar kecilnya Struktur Modal pada perusahaan.

### **Saran**

- a. Bagi Perusahaan

Dalam menentukan keputusan terkait struktur modal perusahaan perlu mempertimbangkan biaya modal yang dikeluarkan dari alternatif sumber dana yang telah dipilih, perusahaan perlu memilih struktur modal optimal yang dapat meningkatkan return pada saham dan meminimumkan biaya modal sehingga dapat memberikan nilai tambah yang maksimal kepada perusahaan.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk para peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan obyek penelitian yang lebih luas dan menambah variabel-variabel bebas ataupun independen selain dalam penelitian ini, agar dapat lebih baik lagi dalam mendeskripsikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Struktur Modal dalam Perusahaan Industri secara mendalam dengan memperbanyak populasi ataupun sampel penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Universitas Mahendradatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dedikasi kepada penulis dalam penulisan Artikel Ilmiah ini. Dengan adanya dukungan maka Artikel Ilmiah ini dapat terselesaikan sehingga penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Ardiansyach “ Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. (2020).
- Kedepuitan Bidang Ekonomi Kementerian PPN/Bappenas: Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan IV Tahun 2022. Diambil dari [https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file\\_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Update\\_Ekonomi/Ekonomi\\_Makro/Laporan%20Perkembangan%20Ekonomi%20Indonesia%20dan%20Dunia%20Triwulan%20IV%20Tahun%202022.pdf](https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Update_Ekonomi/Ekonomi_Makro/Laporan%20Perkembangan%20Ekonomi%20Indonesia%20dan%20Dunia%20Triwulan%20IV%20Tahun%202022.pdf) diakses pada 28 April 2023.
- Nst, Murni Dahlena. "Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." JRAB: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis 17.2 (2017).
- Otoritas Jasa Keuangan: Optimisme Pasar Modal Indonesia Melanjutkan Pemulihan Ekonomi, Penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia 2022. Diambil dari [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Optimisme-Pasar-Modal-Indonesia-Melanjutkan-Pemulihan\\_Ekonomi.aspx#:~:text=Kinerja%20Pasar%20Modal%20Indonesia%20selama,yang%20terus%20menembus%20rekor%20tertinggi.](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Optimisme-Pasar-Modal-Indonesia-Melanjutkan-Pemulihan_Ekonomi.aspx#:~:text=Kinerja%20Pasar%20Modal%20Indonesia%20selama,yang%20terus%20menembus%20rekor%20tertinggi.) Diakses pada tanggal 28 April 2023
- Otoritas Jasa Keuangan: Saham 2023. Diambil dari <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>
- Padhil Nasar, Krisnando “ Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2019.”(2020).
- Putri, Meidera Elsa Dwi. 2012. “Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada industri Manufaktur di bursa efek Indonesia” dalam : Jurnal Manajemen Volume 01 No. 01 (hlm. 1-10) Padang: Universitas Negeri padang.
- Rosyadah, Faizatur. “Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Malang”: Universitas Brawijaya, 2013.
- Sugiyono.2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono.2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Wirawan,N.2017.Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi Dan Bisnis (Vol. Edisi Keempat).Denpasar: Keraras Emas: Buku 2: Statistika Inferensia.
- Yona Putri Nabayu, dkk : “ Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017”. Juli –Desember 2020.
- Zaviera, Fika. "Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2009." (2010).